

 **Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA
BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

RENCANA KINERJA

BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA

TAHUN 2025

BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

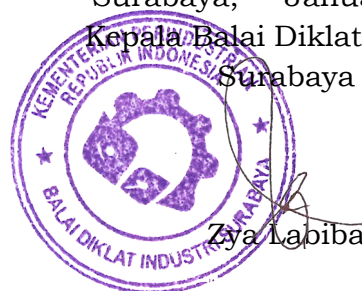
Good Governance merupakan penyelenggaraan tata pemerintahan dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan sistem perencanaan pembangunan yang menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan merupakan suatu keharusan bagi terciptanya *Good Governance* tersebut.

Kerangka utama perencanaan kinerja dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas dan fungsi (TUSI) seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian untuk mewujudkan *Good Governance* adalah perencanaan strategis yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA). Berdasarkan Pasal 6 ayat (2) Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa Rencana Kerja (RENJA) Kementerian / Lembaga mengacu pada Rencana Strategis Kementerian / Lembaga (RENSTRA) yang memiliki periode 5 (lima) tahun, sedangkan Rencana Kerja (RENJA) Kementerian / Lembaga merupakan dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun.

Rencana kerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2024 memuat kebijakan, sasaran strategis, dan indikator kinerja sasaran strategis dan targetnya sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020-2024. Rencana Kerja ini diharapkan akan mampu menunjukkan keterpaduan, keteraturan, dan keterkendalian perencanaan kegiatan seluruh stakeholder dalam rangka mencapai kinerja yang akan diwujudkan Balai Diklat Industri Surabaya.

Surabaya, Januari 2024

Kepala Balai Diklat Industri
Surabaya



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A LATAR BELAKANG	1
B MAKSUD DAN TUJUAN	2
C TUGAS DAN FUNGSI	2
D RUANG LINGKUP	4
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DIKLAT	5
A HASIL KEGIATAN TAHUN SEBELUMNYA	5
1 Capaian Kinerja Dari Sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Diklat Industri Surabaya	5
2 Kinerja Realisasi Anggaran Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2023	8
BAB III RENCANA KINERJA	10
A SASARAN	10
B RENCANA KINERJA TAHUN 2025	12
BAB IV PENUTUP	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian telah meletakkan industri sebagai salah satu pilar ekonomi dan memberikan peran yang cukup besar kepada pemerintah untuk mendorong kemajuan industri nasional secara terencana. Peran tersebut diperlukan dalam mengarahkan perekonomian nasional untuk tumbuh lebih cepat dan mengejar ketertinggalan dari negara lain. Sektor industri tidak saja memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa, tetapi juga pada pembentukan daya saing nasional.

Arah dan kebijakan pembangunan industri nasional dituangkan dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035 yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015. Sebagai peta jalan pembangunan industri jangka panjang, RIPIN 2015-2035 merupakan pedoman bersama bagi pemerintah dan pelaku industri dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan industri di Indonesia. Saat ini implementasi RIPIN tahun 2015-2035 berada pada tahap II (Tahun 2020-2024) yang dijabarkan dalam Kebijakan Industri Nasional 2020 – 2024 dengan fokus arah rencana pembangunan industri nasional untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berwawasan lingkungan melalui penguatan struktur industri dan penguatan teknologi yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian R.I Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari Tahun 2022, dalam pasal 1 menjelaskan Balai Diklat Industri (BDI) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab pada kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Industri (BPSDMI). Dimana Balai Diklat Industri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia (SDM) industri.

Selaras dengan visi BPSDMI Kementerian Perindustrian menjadikan Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri Tangguh, maka Balai Diklat Industri (BDI) Surabaya menetapkan tujuan yang telah diuraikan dalam Rencana Strategis BDI Surabaya 2020-2024, dimana tujuan BDI Surabaya 2020-2024 adalah “Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut BDI Surabaya dituntut untuk selalu beradaptasi terhadap kebutuhan industri di masa sekarang dan pada masa yang akan datang. Kesiapan penyediaan fasilitas diklat baik infrastruktur fisik dan non fisik yang tepat, efektif, dan efisien akan memberikan manfaat besar terhadap hasil dari kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BDI sehingga dapat memenuhi kebutuhan SDM di sektor industri.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Kinerja (RENKIN) disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana Kinerja BDI Surabaya Tahun 2021 merujuk pada dokumen Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015 – 2035 (Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015) serta merujuk pada dokumen Renstra Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2020 - 2024. Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2024 ini juga merupakan kontrak atau kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh BDI Surabaya selama tahun anggaran.

Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2025 ditujukan:

1. Sebagai pedoman bagi pegawai Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2. Sebagai pedoman dalam rangka pelaksanaan koordinasi penyusunan program Balai Diklat Industri Surabaya.
3. Sebagai sarana informasi bagi aparat perindustrian dan dunia usaha di sektor industri maupun instansi/lembaga terkait.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 2 Tahun 2022 tanggal 17 Februari Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri. Balai Diklat Industri

mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. Pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. Pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri ;
7. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

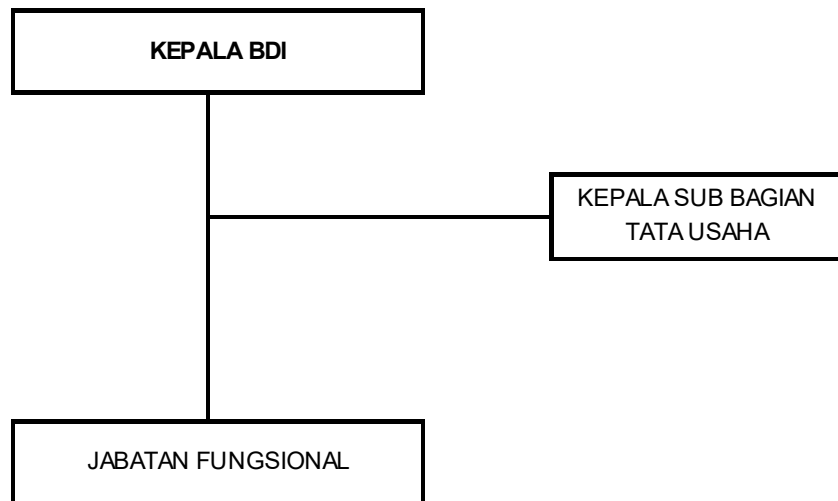
Susunan organisasi Balai Diklat Industri terdiri dari atas 2 orang pejabat struktural yaitu 1 orang kepala Balai Diklat Industri dan 1 orang kepala sub bagian tata usaha :

- a. Subbagian Tata Usaha ;

Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional ;

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1. Bagan Susunan Organisasi Balai Diklat Industri Surabaya

D. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup penyusunan rencana kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2024 adalah:

1. Menguraikan hasil yang dicapai dalam setiap indikator kinerja yang ditetapkan baik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta pelaksanaan anggaran selama kurun waktu tahun 2023.
2. Rencana Kinerja tahun 2025.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN DIKLAT

A. HASIL KEGIATAN TAHUN SEBELUMNYA

Capaian kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2022 merupakan pencapaian kinerja seluruh jajaran Balai Diklat Industri Surabaya dalam melakukan berbagai upaya melalui program dan kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja ini bukan hanya menguraikan capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja Balai Diklat Industri Surabaya dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2022, namun juga menguraikan capaian kinerja lain, yaitu kinerja keuangan. Analisis pencapaian dilengkapi dengan perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya serta dengan kinerja lainnya.

1. Capaian Kinerja Dari Sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai Diklat Industri Surabaya

Sebagaimana telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2023, kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2023 mengikuti pohon kinerja dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dimana perspektif yang ditetapkan untuk BDI Surabaya, yaitu perspektif Stakeholder, perspektif learn and growth.

Dalam perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) memiliki 1 (satu) sasaran kegiatan yang diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja, dan dalam perspektif *learn and growth* yang diukur melalui 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU).

a. Perspektif Stakeholders (Meningkatnya Daya Saing Kemandirian SDM Industri Pengolahan Non Migas)

Meningkatkannya daya saing kemandirian SDM Industri non migas yang dimaksud adalah meningkatnya jumlah lulusan pelatihan vokasi industri yang berbasis kompetensi yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri Surabaya, dengan Sasaran kinerja ini diukur melalui indikator kinerja utama:

- 1). Jumlah lulusan pelatihan vokasi industri yang berbasis kompetensi dengan target tahun 2023 sebanyak 4650 orang.

Tabel. 2.1.
Target dan Realisasi Perspektif Stakeholder

Sasaran Kegiatan	IKU	2022			Satuan
		Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian	
Meningkatnya Daya Saing SDM Industri Pengolahan Non Migas	Lulusan pelatihan vokasi industri yang berbasis kompetensi	3500	3529	101	Persen

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Berdasarkan Tabel 2.1 dapat diketahui Capaian IKU pada sasaran kegiatan Meningkatkan Daya Saing SDM Industri Pengolahan Non Migas mencapai nilai 101 %. Realisasi yang melebihi target didorong oleh kerjasama dan koordinasi antara Balai Diklat Industri Surabaya dengan stakeholdernya.

b. Perspektif Learn and Growth

Dalam perspektif ini memiliki 4 (empat) sasaran strategis, yang setiap sasaran tersebut memiliki indikator kinerjanya, dan dirangkum dalam bentuk tabel 2.3

Tabel. 2.2.
Target dan Realisasi Perspektif Learn and Growth

Sasaran Kegiatan	IK	2022			Satuan
		Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BDI Surabaya	60	98.82	164.7	Persen
Terwujudnya Birokrasi BPSPMI yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan BDI Surabaya	74	90.50	122.3	Nilai
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BDI Surabaya	77	77.05	100	Nilai
Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Kompetensi, Profesional ASN BDI Surabaya	73	70.92	97.15	Indeks
Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92.5	100	109.3	Persen
	Indeks Penerapan Manajemen Resiko (MRI)	3	2.85	95	level

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui nilai capaian masing masing sasaran strategis dalam perspektif learn and growth, dimana hampir seluruh sasaran strategis dapat dilampaui, kecuali sasaran strategis Rata-rata Indeks Kompetensi, Profesional ASN BDI Surabaya dan sasaran strategis Indeks Penerapan Manajemen Resiko (MRI).

Pada sasaran strategis Rata-rata Indeks Kompetensi, Profesional ASN BDI Surabaya belum mencapai target sebesar 73 hal ini masuk dalam tingkat profesionalitas yang kurang, beberapa yang masih harus dilakukan perbaikan adalah;

- i. Kurangnya motivasi pegawai dalam meningkatkan jenjang pendidikan
- ii. Disiplin pegawai perlu ditingkatkan

Untuk indikator kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Balai Diklat Industri Surabaya tidak dapat diukur karena penyesuaian perubahan sasaran strategis dan indikator kinerja ditetapkan pada akhir tahun anggaran. Hal ini terkait dengan perubahan kebijakan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang baru ditetapkan pada bulan Desember tahun 2022. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun tidak ada hasil penilaiannya karena pada tahun 2023 hasil penilaiannya merupakan hasil agregat untuk tingkat kementerian.

Pencapaian dari sasaran-sasaran strategis yang telah diuraikan dalam perspektifnya, merupakan upaya-upaya dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan termuat dalam Rencana Strategis BDI Surabaya. Pencapaian target indikator tujuan BDI Surabaya yang harus tercapai pada akhir periode 2022, dideskripsikan dalam tabel 2.3. berikut.

Tabel. 2.3.
Realisasi Indikator Kinerja Tujuan Berdasarkan
Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya

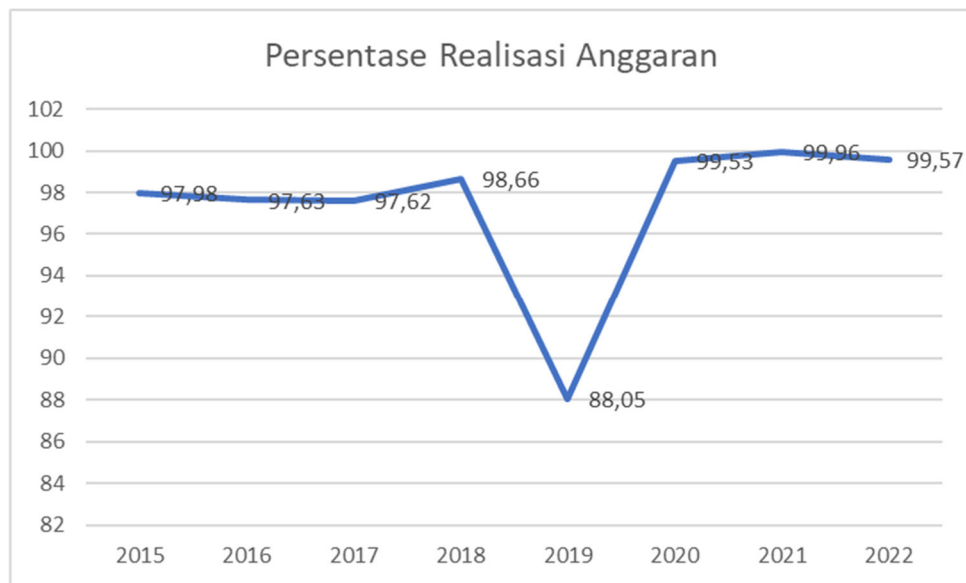
Tujuan	Indikator Kinerja	2023			Satuan
		Target (orang)	Realisasi (orang)	Capaian	
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	3500	3529	101	Persen

Sumber : Balai Diklat Industri Surabaya

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Balai Diklat Industri dalam kurun waktu tahun 2022 mampu mendorong pencapaian target indikator kinerja tujuan yang telah ditetapkan. Tentunya semakin tinggi pencapaian dari nilai indikator kinerja tujuan, menunjukkan kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Sangat Baik.

2. KINERJA REALISASI ANGGARAN BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA TAHUN 2022

Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022, Balai Diklat Industri Surabaya mendapat alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. 31.802.948.000,-. Dari aspek capaian realisasi anggaran, BDI Surabaya diukur melalui kinerja berdasarkan realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, Sampai dengan akhir tahun 2022, realisasi anggaran BDI Surabaya adalah sebesar Rp. 31.665.240.935,- atau mencapai 99.57 % dari Pagu APBN tahun 2022 untuk BDI Surabaya. Berikut rincian realisasi anggaran kegiatan yang dilaksanakan BDI Surabaya berdasarkan komponen kegiatan dan berdasarkan sasaran strategis yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja Tahun 2022.



Gambar 2. Grafik Realisasi Anggaran BDI Surabaya Tahun 2015-2023

Capaian kinerja realisasi anggaran Balai Diklat Industri Surabaya pada tahun 2022 ini cenderung stabil dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2021. Balai Diklat Industri Surabaya mampu mencapai target realisasi anggaran tahun 2022 sebesar 99.57 %.

BAB III

RENCANA KINERJA

A. SASARAN

Balai Diklat Industri Surabaya dengan mempertimbangkan kondisi umum, potensi, permasalahan, dan tantangan pembangunan SDM Industri, serta sesuai dengan Rencana Strategis Balai Diklat Industri Surabaya tahun 2020-2024 maka dalam pembangunan SDM industri, yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan sasaran strategis Balai Diklat Industri Surabaya, menetapkan visi:

“Sebagai Center of Excellences penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan upaya-upaya nyata dalam bentuk misi Balai Diklat Industri Surabaya, yaitu:

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri;
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi;
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (skilling, up-skilling, dan re-skilling) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan smart training facility;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi diatas, ditetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu:

“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui implementasi dan pengukuran indikator kinerja sasaran kegiatan, Sasaran kegiatan Balai Diklat Industri Surabaya merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh Balai Diklat Industri Surabaya sebagai suatu *impact/outcome* dari rangkaian program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Industri. Dalam penyusunannya rencana kinerja, Balai Diklat Industri Surabaya menjabarkan ke dalam 2 (dua) *perspektif*, yakni *stakeholders perspective*, *learn and growth perspective*.

1. **Stakeholders Perspective**

Sasaran strategis pertama (SK-1) yang akan dicapai yaitu “Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Non Migas”, dengan indikator kinerja Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi pada tahun 2024 adalah 4500 orang, dan di tahun 2025 adalah 14200 orang

2. **Learning and Growth Perspective**

Sasaran strategis kedua (SK-2), yaitu “Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri”, dengan indikator kinerja : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Surabaya ditargetkan 80 Persen di tahun 2024

Sasaran strategis ketiga (SK-3) yaitu “Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima”, dengan indikator kinerja:

1. Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya ditargetkan 78 pada 2024.
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Balai Diklat Industri Surabaya ditargetkan 78 pada 2024.

Sasaran strategis keempat (SK-4), yaitu “Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian”, dengan indikator kinerja: Rata-rata Indeks Kompetensi, profesionalisme ASN Balai Diklat Industri Surabaya ditargetkan 80 pada tahun 2024.

Sasaran strategis kelima (SK-5), yaitu “Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien”, dengan indikator kinerja:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti ditargetkan di 93 % pada tahun 2024
2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) ditargetkan di level 4 pada tahun 2024

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2025

Tabel 3.1. Rencana Kinerja BDI Surabaya Tahun 2025

RENCANA KINERJA

Unit Kerja : Balai Diklat Industri Surabaya

Tahun : 2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024
Perspektif Stakeholder				
SK 1	Meningkatnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Industri Pengolahan Non Migas	Lulusan Pelatihan Vokasi industri berbasis Kompetensi	Orang	14200
Perspektif learn and growth				
SK 2	Meningkatnya pemanfaatan industri barang dan jasa dalam negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di balai diklat industri surabaya	Persen	80
SK 3	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan prima	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Surabaya	Nilai	78
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Nilai	78
SK 4	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang efektif, efisien, berorientasi pada layanan prima	Rata- rata indeks Kompetensi, profesional ASN Balai Diklat Industri Surabaya	Indeks	80
SK 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	93
		Indeks Penerapan Manajemen Resiko	Level	4

Surabaya, Januari 2023

Kepala

Balai Diklat Industri Surabaya



Zya Labiba

BAB IV

PENUTUP

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah/unit kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran. Rencana Kinerja ini juga merupakan komitmen bagi unit kerja untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Untuk itu Rencana Kinerja Balai Diklat Industri Surabaya Tahun 2024 ini merupakan acuan bagi Balai Diklat Industri Surabaya dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya.

Untuk itu dalam rangka memenuhi sasaran tugas dan fungsi Balai Diklat Industri Surabaya perlu diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kinerja yang lebih mantap berdasarkan skala prioritas didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan. Selanjutnya dalam rangka mewujudkan program/kegiatan yang berdaya guna, maka diperlukan adanya kerja keras yang terarah, terkoordinasi dengan baik antara seluruh jajaran di lingkungan Balai Diklat Industri Surabaya yang terkait baik internal maupun eksternal.